

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan mulai tanggal 12 november sampai dengan 12 desember 2019 penulis memilih tempat pasar induk rau yang berada di kota serang ..

B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu tahap yang harus dilakukan kerana merupakan bagian untuk menentukan dan menjelaskann meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi ¹

Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya

¹ Bungin burhan penelitian kuantitatif edisi kedua pajar interpretama mandiri jakarta 2005 hal 44

2. Data sekunder

Data sekunder data yang di peroleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdapat dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya²

²Siyoto Sandi M Ali Sodik, dasar metode penelitian literasi media publishing 2015 yogyakarta . hal 67-68

Untuk mengetahui sampel yang akan kita gunakan kita harus mengukur terlebih dahulu sampel dengan menggunakan rumus slovin

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n= besaran sampel

N=besaran populasi

e= nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

(persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).³

Metode yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini menggunakan metode survei Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument utama untuk pengumpulan data ⁴

³Laut made mertha jaya, Metode penelitian kuantitatif kualitataif hal

⁴idn

Table
Pedoman skala liker

No	Keterangan	skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Ragu ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

D. Teknik Analisis Data

1. Uji instrument data
 - a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitas nya rendah maka instrument tersebut kurang valid sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/ diinginkan sebuah instrumen dikatakan

valid apabila dapat mengungkap data variable yang di teliti⁵

jika alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuisisioner maka kuisisioner yang disusun harus mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Dengan demikian data yang valid adalah data tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Jika r hitung $>$ r table dengan $\alpha = 0.05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan

b. Uji realibilitas

Uji realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reliable artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan .sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama konstan

⁵Ridwan dkk, cara mudah belajar spss versi 17.0 dan aplikasi statistic penelitian(bandung Alfabeta 2013) hal 194

Kuisisioner dikatakan reliable (layak) jika crinbach's alpha >0.60 dan dikatakan tidak reliable jika cronbach's alpha <0.60 ⁶

2. Uji asumsi klasik

c. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal, maka metode yang bisa digunakan adalah dengan melihat nilai kolmogorov –smirnov, data dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0.05 ⁷.

⁶ Danang suntoyo metodologi penelitian untuk ekonomi(Yogyakarta : CAPS,2011) h 70

⁷ V wiratna sujarweni, metodologi penelitian bisnis dan ekonomi, (ygyakarta:pustaka baru press, 2015)h 102

Selain itu uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara normal p-p plot, artinya jika gambar titik =titik data menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

a. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variable rresidual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas⁸.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan cara uji grafik. Uji grafik dilakukan dengan menganalisis grafik normal plot antara nilaiprediksi variable

⁸ Husein umar, metodologi penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis (jakarta: PT raja grafindo persada , 2013) h 179

independen dengan residulnya. Deteksi data atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan suatu dengan pengamatan yang lain yang disusun berdasarkan runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah auto korelasi dampak yang diakibatkan dengan adanya autokorelasi yaitu varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya,.Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat diketahui dngan deteksi uji Durbin –Waston (DW).

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas diartikan sebagai adanya hubungan erat dari variable- variable penjelas⁹. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari

⁹Said kelana dkk, metodologi penelitian keuangan (Yogyakarta graham ilmu 2006) h 65

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya nilai VIF (variance inflation factor). Nilai cut-off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikoleaniritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan VIF . 10¹⁰.

2. Analisis regresi berganda

Uji regresi ini bertujuan uuntuk mengetahui pengaruh prinsip akad tabbaru dan minat caoln peserta terhadap asuransi syariah. Persamaan regeresi linier berganda :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y = prinsip akad

a = konstanta

b1-b2 = koefisien regresi

x1 = minat calon peserta

x2 = asuransi syariah

e = residual eror

¹⁰Imam ghazali, analisis multivariate dengan program spss (semarang badan penerbit universitas diponogoro 2006) h 96

1. Uji hipotesis

- 1) Uji statistic t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah prinsip akad tabarru (X1) dan minat calon peserta (X2) mempengaruhi asuransi syariah (y)¹¹

$H_0 : b_1 \cdot b_2 = 0$ yang artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan dari variable independen. Criteria uji:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variable bebas (x) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (y) = hipotesis diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan terhadap variabel bebas (x) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (y) = hipotesis ditolak

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi h 161

4. Uji statistic f (uji f)

Uji statistic f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen . criteria uji:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{table}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $f_{hitung} < f_{table}$ maka H_0 diterima

Adapun hipotesisnya adalah :

1. $H_0 = b_1, b_2 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen

2. $H_a = b_1, b_2 \text{ bukan sama dengan } 0$

Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a)

diterima dan H_0 ditolak), artinya secara simultan variabel bebas (X_1, x_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (y) = hipotesis ditolak.

5. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menemukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain¹². Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Oleh karena itu untuk mempermudah pemberian kategori koefisien korelasi maka akan dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:

¹²Husen Umar, Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis h 129

Tabel 3.2

Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Besarnya nilai	Tingkat hubungan
Antar 0,000-0,199	Sangat rendah
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,400-0,599	Sedang
Antara 0,600-0,799	Kuat
Antara 0,800-1,000	Sangat kuat

6. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (y) yang di sebabkan oleh variabel bebas (x).jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (y) yang disebabkan oleh variabel bebas(x) semakin tinggi.Jika R^2 kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (y) yang disebabkan oleh variabel bebas (x) semakin rendah.¹³semakin besar nilai koefisien determinasinya dengan perhitungan

¹³V Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi h 164

koefisien determinasi ini maka akan diketahui seberapa besar pengaruh prinsip akad tabarru dan sikap calon peserta asuransi syariah terhadap asuransi syariah yang ada dalam penelitian ini .

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh prinsip akad tabarru dan produk asuransi syariah terhadap minat calon nasabah asuransi syariah

2. Variabel Dependen (variabel terkait)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat calon peserta asuransi syariah

Tabel

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Prinsip akad syariah	akad yang mengatur aktivitas keuangan syariah harus dalam aturan yang adil bagi	1 Adanya.Tingkatpengetahuan asuransi

	<p>setiap pihak yang terlibat (muamalah)</p>	<p>syariah</p> <p>2. Adanya kejelasan dari akad- akad asuransi syariah</p> <p>3. Mengetahui kedudukan asuransi syariah</p> <p>4 memahami. Penegloalan dana tabarru</p> <p>5. mengetahui Prinsip akad tabrru</p>
<p>Produk asuransi syariah</p>	<p>Produk asuransi syariah adalah produk financial yang berguna untuk melindungi anda dari risiko kerugian financial yang terjadi kehidupan.</p>	<p>1. memahami. Pengetahuan asuarani syariah</p> <p>2. mengetahui produk – produk asuransi syariah</p> <p>3 memahami produk – produk dalam asuransi syariah</p>

		<p>4. Adanya kejelasan produk asuransi syariah</p> <p>5. adanya tingkat pengetahuan produk asuransi syariah</p>
Minat berasuransi syariah	minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada satu obyek atau menyenangi suatu obyek	<p>1. Keinginan pedagang untuk berasuransi</p> <p>2. harapan pedagang pada asuransi syariah</p> <p>3. Dampak adanya asuransi syariah</p> <p>4. Peningkatan minat pada asuransi syariah</p> <p>5. Tingkat kesadaran pedagang terhadap minat berasuransi syariah</p> <p>6. Meningkatkan kesadaran berasuransi</p>

